

Banyak Permukiman Tutup Akses Masuk

KEBUMEN (KR) - Demi mengantisipasi kedatangan pendatang maupun pemudik tanpa izin, dalam seminggu terakhir ini semakin banyak penutupan akses masuk ke lokasi permukiman warga di Kebumen. Penutupan tersebut berupa pemblokiran akses masuk dengan palang besi disertai tulisan menggunakan spanduk besar tentang maksud penutupan tersebut. Seperti di RW I Desa Kutosari Kebumen, hampir semua mulut gang di RW ini dipasang portal penutup akses masuk ke gang. Hanya akses masuk ke satu gang saja yang tak dibuka, yaitu ke Gang Brantas. Namun, pendatang dari luar kawasan permukiman wajib lapor ke posko petugas yang berada tak jauh dari mulut gang.

"Penutupan dilakukan sejak Senin, 27 April 2020 lalu berdasarkan rapat Ketua RW dengan warga," ujar Herman, warga Gang Bogowonto RW I Kutosari Kebumen, Senin (4/5). Menurut Herman dan beberapa warga Gang Bogowonto lainnya, sejak mudik resmi dilarang pemerintah warga

RW tersebut tak mau 'kecolongan' dengan kedatangan pendatang ataupun pemudik yang datang secara diam-diam ke permukiman mereka. Warga rata-rata memiliki kesadaran tinggi tentang bahayanya Covid-19. Apalagi sebagian besar pasien positif Covid-19 Kebumen memiliki riwayat bepergian ke daerah lain maupun pemudik yang baru datang dari daerah lain. (Dwi)-o

PLN Gratiskan Golongan Bisnis Kecil

SEMARANG (KR) - Pemerintah memutuskan untuk membebaskan tarif listrik bagi pelanggan golongan bisnis skala kecil dan industri kecil, menggunakan listrik 450 VA. Kebijakan tersebut sebagai lanjutan dari kebijakan sebelumnya yaitu pembebasan dan pemberian diskon golongan rumah tangga, dan akan berlaku selama 6 bulan terhitung mulai bulan Mei 2020. Menurut Executive Vice President Communication & CSR PLN, Made Suprateka, dalam siaran persnya yang dikirim ke KR Biro Semarang, mekanisme penggratisan listrik untuk golongan bisnis kecil B1/450 VA dan industri kecil I1/450 VA akan menggunakan dengan cara pendistribusian listrik untuk golongan rumah tangga sudah terdistribusikan seluruhnya kepada pelanggan.

Ditambahkan untuk pelanggan bisnis dan industri 450 VA pascabayar secara otomatis tagihan untuk pemakaian bulan Mei sampai dengan Oktober 2020 adalah nol rupiah. Sedangkan yang menggunakan token listrik, token gratis tersebut dapat diperoleh baik melalui WEB yakni WWW.pln.co.id maupun aplikasi Whatsapp ke nomor 0812-2-123-123. Mekanisme menggunakan whatsapp memerlukan waktu beberapa hari karena PLN memasukkan database penerima yang berhak ke dalam sistem sehingga tepat sasaran. Jumlah database pelanggan yang harus dimasukkan ke dalam sistem kurang lebih sekitar 500 ribu ID pelanggan, dan dalam 12 jam semua pelanggan dengan token listrik sudah dapat digratiskan dan paling lambat Minggu (3 Mei) kemarin, papar Made Suprateka. (Fre)-o

Eks Karyawan PT ISI Mengadu ke DPRD

SALATIGA (KR) - Sejumlah karyawan korban PHK pemutusan kontrak di PT Indo Sakura Indah (ISI) Salatiga mengadu ke DPRD Salatiga, Senin (4/5). Mereka meminta kepada dewan untuk memperjuangkan nasib mereka agar bisa mendapatkan tunjangan hari raya (THR). Wakil Karyawan PT ISI, Waluyo (36) ditemui KR di Kantor DPRD Salatiga mengatakan terdapat puluhan karyawan yang diputus kontrak kerja oleh manajemen namun tidak mendapatkan THR padahal sudah bekerja lebih dari satu tahun. "Kami ke sini untuk memperjuangkan agar para karyawan yang telah diputus kontrak ini tetap mendapatkan hak THR-nya. Memang ada keanehan seakan ada pembiaran. Salah satu contohnya adalah ada beberapa karyawan kemudian di PHK padahal kontraknya sudah habisnya tanggal 29 Januari 2020 lalu. Malah tetap bekerja tanpa status jelas, tahu-tahu Kamis (30/4) lalu diberhentikan. Mudah-mudahan dengan mengadu ke DPRD ini ada solusi terbaik bagi teman teman kami," tandas Waluyo didampingi Farhad A (25) ditemui di DPRD Salatiga, Senin (4/5).

Kedatangan mereka diterima Wakil Ketua Komisi C DPRD Salatiga, Listyanto. Pada kesempatan ini, Listyanto mengatakan pihaknya berjanji akan menyelesaikan masalah dan hak para karyawan ini. "Kami akan menyelesaikan dan membantu para karyawan yang mengalami PHK yang diduga haknya tidak dipenuhi terutama juga hak THR ini masih kita bicarakan bersama dinas yang menanganinya," tandas Listyanto. Listyanto mengungkapkan dalam pertemuan antara Komisi C, Kadinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sudah mulai ada titik terang dalam menyelesaikan masalah ini. (Sus)-o

Undip-PT Bank BTN Bantu Mahasiswa



KR-Sugeng Irianto

Rektor Undip (2 dari kiri) saat menerima bantuan BTN.

SEMARANG (KR) - Dalam upaya memberikan kesejahteraan kepada mahasiswa yang terdampak pandemi Covid-19, Universitas Diponegoro (Undip) Semarang bekerja sama dengan PT Bank BTN memberikan bantuan paket sembako kepada mahasiswa yang masih tinggal di wilayah kampus Undip. Bantuan tahap pertama 400 paket sembako diserahkan secara simbolis Kepala Cabang Bank BTN Semarang Erianto Hasibuan kepada Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama MIHum di kampus setempat, Senin (4/5).

Rektor Undip Prof Yos Johan Utama menyambut baik bantuan tersebut sebagai salah satu upaya untuk membantu mahasiswa yang tidak bisa pulang ke kampung halamannya dan bertahan tinggal di Semarang. Undip ingin memastikan bahwa mahasiswanya dalam keadaan baik dan terpenuhi kebutuhan gizinya. (Sgi)-o

SEJUMLAH PIHAK SALURKAN BANTUAN SEMBAKO Bupati Grobogan Apresiasi Penanganan Covid-19



GROBOGAN BERSEMI



GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM mengapresiasi kepada seluruh pihak yang telah membantu alat pelindung diri (APD) untuk paramedis di daerahnya. Bantuan tersebut dinilai sangat membantu dan mempercepat usaha penanggulangan Covid-19. "Bahkan tidak hanya APD berupa baju hazmat suit dan masker, tetapi juga ada yang membantu ratasan paket sembako untuk warga yang terdampak Covid-19. Selaku bupati sekaligus sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Grobogan, ka-

mi mengucapkan terima kasih. Semoga bantuan tersebut bisa bermanfaat bagi paramedis dan masyarakat, tentunya didampingi Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Drs H Teguh Harjokusuma MSi, Senin (4/5).

Dikatakan, bantuan APD dan masker untuk tenaga medis di Grobogan masih terus berdatangan. Terbaru, bantuan dari Pertamina dan Hiswana Migas sebanyak 1.000 masker dan 200 paket sembako, PT Pungkok Indonesia One (PIO) sebanyak 404 buah baju hazmat dan 5.600 masker, PT Beril dan PT Mulya Harves berupa 570 pasang APD dan 1.000

masker.

Kemudian bantuan dari TIS Petroleum E&P Bora PTE LTD berupa 50 buah baju hazmat, dan dari Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Grobogan sebanyak 1.400 buah baju hazmat. Selain itu, bantuan APD juga berasal dari ormas, Badan Usaha Milik daerah (BUMD), dan lembaga swasta. Kebutuhan APD di daerahnya setiap hari paling tidak 200 buah. Sehingga satu bulan dibutuhkan sekitar 6 ribu APD. APD sebanyak itu tidak hanya untuk digunakan tenaga medis di rumah sakit dan Puskesmas, tetapi juga untuk petugas lapangan

yang melakukan penyemprotan disinfektan.

Diakuinya, jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Grobogan dari hari ke hari cenderung meningkat. Hingga saat ini, total kasus Covid-19 di Kabupaten Grobogan ada 13 orang. Rinciannya, dua orang dinyatakan sembuh, dua meninggal, dan sembilan orang masih dirawat di ru-

mah sakit. Dari sembilan orang yang masih dirawat di rumah sakit tersebut salah satunya adalah seorang bayi laki-laki berusia satu bulan. Diduga, bayi asal Kecamatan Tanggunharjo tersebut terpapar Covid-19 melalui proses infeksi nosokomial saat dirawat di sebuah rumah sakit di Kota Semarang. (Tas)-o



KR-M Taslim

Bupati Grobogan saat menerima secara simbolis bantuan paket sembako dan masker dari Pertamina dan Hiswana.

Nekat Berkerumun, Dibubarkan Tim Gabungan

PURWOREJO (KR) - Tim gabungan Satpol PP, TNI, Polri dan jajaran dinas terkait di Pemkab Purworejo menggelar razia kerumunan keliling berbagai sudut Purworejo dan Kutoarjo. Mereka membubarkan puluhan remaja yang masih nekat berkerumun di tepi jalan dan tempat hiburan malam, di masa pandemi Covid-19.

Tim gabungan menyisir kawasan Alun-alun Purworejo dan Kutoarjo dan mendapati banyaknya warga yang didominasi remaja, berkerumun di warung PKL, angrkringan. Petugas meminta mereka segera mengakhiri aktivitas makan dan kembali ke rumah. "Kami juga ingatkan kepada pedagang untuk membatasi jumlah pembeli. Beberapa tikar juga kami amankan sebagai bentuk peringatan keras kepada mereka untuk

mematuhi pembatasan fisik," tegas Kasi Penyelidikan dan Penyidikan Endang Muryani, mewakili Kasatpol PP dan Damkar Budi Wibowo, menjawab pertanyaan KR, usai penertiban, Senin (4/5).

Pemantauan dilanjutkan ke tempat hiburan biliar di Jalan Kolonel Sugiono. Petugas mendapati banyaknya pengunjung di tempat hiburan tersebut dan segera membubarkan mereka. Petugas juga memberi pe-

ringatan keras kepada pemilik tempat biliar. Pemkab memberikan surat resmi dan meminta pengelola menutup tempat tersebut. "Beberapa kali sudah diperingatkan, namun tetap beraktivitas, jadi kami buat surat resmi meminta pengelola menutup tempat biliarnya," tuturnya.

Tim gabungan juga menyisir sejumlah tempat karaoke yang disinyalir tetap beraktivitas di tengah Covid-19. Namun, razia

itu tidak membuahkan hasil karena tidak satu pun tempat karaoke yang menjalankan aktivitasnya. Endang menambahkan, pihaknya sudah tiga kali melakukan razia kerumunan sepanjang berlangsungnya pandemi. Namun, ia menyangkan masih ada masyarakat yang belum sadar dan masih tetap berkerumun di luar rumah. Kebanyakan warga yang melanggar berasal dari desa. "Kami melihat belum ada penurunan untuk kerumunan. Juga sangat disayangkan karena sebagian besar juga tidak menggunakan masker," ungkapnya.

Kanit Patroli Polres Purworejo Ipda Parjono menambahkan, berdasar pantauan petugas, kerumunan di wilayah desa sudah berkurang drastis karena kebijakan mengisolasi kampung. Namun anak muda dari desa, katanya, justru datang ke kota untuk bertemu dengan teman-temannya. "Akhirnya mereka berkerumun beberapa sudut kota, tidak jaga jarak dan jarang yang pakai masker, sehingga rentan terjadi penularan Covid-19. Tapi kami selalu patroli dan mengimbau agar warga yang berkerumun untuk membubarkan diri," tandasnya. (Jas)-o

SINERGI TNI-POLRI PEDULI COVID-19

Dirikan Dapur Umum Bantu Masyarakat

MAGELANG (KR) - Komandan Korem 072/Pamungkas Kol Arh Ibnu Bintang Setiawan SIP MM mengunjungi dapur umum Sinergitas TNI-Polri Peduli Covid-19 di halaman belakang Makodim 0705/Magelang, Senin (4/5). Didampingi Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Czi Anto Indriyanto SSos, Danrem 072/Pamungkas sempat berdialog dengan anggota, termasuk menanyakan bumbu apa saja yang akan dipergunakan untuk menu ikan ayam yang akan dimasak.

Tidak hanya anggota TNI yang melakukan kegiatan di dapur umum ini, tetapi juga anggota dari Polres Magelang Kota, baik untuk membenahi dan menata kardus tempat masakan nasi beserta lauk-pauknya. Kepada KR di sela-sela kunjungannya, Komandan Korem 0702/Pamungkas mengatakan kegiatan ini merupakan dampak dari Covid-19. Tidak hanya di



KR-Thoha

Komandan Korem 072/Pamungkas saat berada di dapur umum didampingi Komandan Kodim 0705/Magelang.

Kodim 0705/Magelang, kegiatan seperti ini juga dilakukan di beberapa Kodim lainnya, yang di antaranya untuk mengurangi atau membantu meringankan beban masyarakat, khususnya yang terdampak Covid-19.

Dengan adanya kegiatan ini, minimal ikut hadir di tengah masyarakat. Juga dikatakan, Covid-19 ini diharapkan dapat segera usai, Komandan Kodim juga diperintahkan untuk melakukan patroli bersa-

ma kapolres, di antaranya untuk mengantisipasi adanya tindak kriminalitas. Meskipun demikian diharapkan tidak terjadi. Dibenarkan, tidak hanya aparat yang memberikan bantuan dalam bentuk makanan atau nasi, tetapi banyak juga masyarakat yang secara pribadi melakukannya. Hal seperti ini perlu untuk memperoleh dorongan, sehingga keinginan dan kegiatan masyarakat untuk berbagi dapat berlangsung terus. (Tha)-o

Polres Purworejo Bagi-bagi Sembako

PURWOREJO (KR) - Polres Purworejo membagikan 65 paket sembako untuk buruh pabrik dan karyawan rumah makan. Bantuan merupakan bentuk empati kepolisian terhadap buruh yang penghasilannya menurun atau bahkan dirumahkan karena terdampak pandemi Covid-19. Kapolres Purworejo AKBP Rizal Marito mengatakan, kepolisian ingin berbagi dengan para buruh yang kehidupan ekonominya terganggu.

"Memang belum bisa menjangkau semua buruh, tapi yang sedikit ini semoga bisa memberi kebahagiaan bagi para buruh dan karyawan," ungkapnya kepada KR, usai pendistribusian bantuan, Minggu (3/5).

Menurutnya, seluruh elemen masyarakat yang memiliki kemampuan dan sumberdaya diharap berperan aktif dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19. Pasalnya, kebijakan pembatasan sosial mencegah meluasnya Covid-19 yang diterapkan, menyebabkan aktivitas masyarakat menurun. Kondisi itu, berimbas pada berhentinya aktivitas beberapa sektor usaha. "Usaha ini punya karyawan, mereka akhirnya dirumahkan baik sementara atau PHK dan baru bisa pulih setelah Covid-19 dikendalikan. Para buruh dan orang yang kehilangan pekerjaan ini layak dibantu," tegasnya.

Ketua Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) Kabupaten Purworejo Teguh Supriyanto, mengatakan buruh penerima berterima kasih atas bantuan tersebut. "Sangat mengurangi beban harian kami yang kini sedang sulit karena pandemi," ucapnya.

Pemilik rumah makan Satu Satu Purworejo, Sari Asih mengaku terpaksa merumahkan 25 karyawannya sebulan terakhir. Manajemen tidak memberikan gaji kepada karyawan karena selain tidak ada pemasukan, mereka juga dibayar secara harian. (Jas)-o

Terdampak Covid-19, Frans Lary Tawarkan Ginjal

KLATEN (KR) -Dandim 0723/Klaten Letkol Kav Minarso dan Kapolres Klaten AKBP Wiyono Eko Prasteyo, Minggu (3/5) sore mendatangi keluarga Frans Lary Oktavianus di Dukuh Karangasem, Desa Ngering, Kecamatan Jogonalan, Klaten. Frans Lary salah satu korban PHK, nekat pergi dari rumah berjalan kaki untuk menawarkan ginjalnya, guna memenuhi kebutuhan hidup. Hingga berita ini ditulis, yang bersangkutan belum ditemukan, pihak aparat berjanji akan mencari Frans Lary dan membawanya pulang untuk diisolasi mandiri. Frans Lary tidak akan

menjual ginjalnya lantaran tidak punya penghasilan setelah dirumahkan dari tempat ia bekerja, yakni tempat cucian mobil di Jalan Kaliurang, Yogyakarta. Ia pergi meninggalkan rumahnya pada hari Sabtu (2/5) pagi sekitar pukul 09.00 WIB. Pamit pada istri dan ibu mertuanya, jika akan mencari kerja ke Semarang. "Meninggalkan rumah Sabtu pagi, katanya mau cari pekerjaan ke Semarang," kata Santi Rahayu, istri Frans Lary. Ternyata warga melihat Frans Lary berjalan kaki dengan membawa tulisan pada kertas yang dipelkan di tubuhnya, jika ia akan menjual ginjalnya.



KR-Sri Warsiti

Dandim dan Kapolres Klaten menemui istri dan mertua Frans Lary.

Mendengar kabar tersebut, Dandim dan Kapolres Klaten langsung bertindak mendatangi rumah keluarga Frans Lary, dengan membawa bantuan semba-

ko. Bahkan bantuan sembako juga diberikan kepada warga sekitar. Istri dan ibu mertua baru mengetahui jika Frans Lary akan menjual ginjal,

justru dari kabar media setelah viral. Santi Rahayu mengaku sangat menyesal mengizinkan suaminya pergi ke Semarang dengan berjalan kaki dan tanpa membawa handphone. "Baru tahu dari pemberitaan. Menyesal sekali kenapa mengizinkan dia pergi berjalan kaki dan tanpa membawa handphone," kata Santi Rahayu.

Sampai berita ini ditulis, keberadaan Frans Lary belum diketahui. Aparat berjanji akan mencari dan membawanya pulang. Aparat dan warga berharap selama perjalanan, Frans Lary tidak terpapar Covid 19, sehingga bisa pulang dengan selamat. (Sit)-o